

# Modul Praktikum Kecerdasan Buatan



Rolly Maulana Awangga  
0410118609

Applied Bachelor of Informatics Engineering  
Program Studi D4 Teknik Informatika

Applied Bachelor Program of Informatics Engineering  
*Politeknik Pos Indonesia*

Bandung 2019

‘Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar,  
Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.’  
Imam Syafi’i

## **Acknowledgements**

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Pedoman Tingkat Akhir ini dapat diselesaikan.

## **Abstract**

Buku Pedoman ini dibuat dengan tujuan memberikan acuan, bagi mahasiswa Tingkat Akhir dan dosen Pembimbing. Pada intinya buku ini menjelaskan secara lengkap tentang Standar pengerjaan Intership dan Tugas Akhir di Program Studi D4 Teknik Informatika, dan juga mengatur mekanisme, teknik penulisan, serta penilaiannya. Dengan demikian diharapkan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas Bimbingan Mahasiswa Tingkat Akhir berjalan lancar dan sesuai dengan standar.

# Contents

<b>1</b>	<b>Mengenal Kecerdasan Buatan dan Scikit-Learn</b>	<b>1</b>
1.1	Teori . . . . .	1
1.2	Instalasi . . . . .	2
1.3	Penanganan Error . . . . .	2
1.4	Teori/Mhd Zulfikar Akram Nasution/1164081 . . . . .	2
1.5	Jesron Marudut Hatuan/1164077 . . . . .	5
1.5.1	Teori . . . . .	5
1.5.2	Instalasi . . . . .	7
1.5.2.1	Instalasi Library Scikit dari Anaconda . . . . .	7
1.6	Instalasi/Mhd Zulfikar Akram Nasution/1164081 . . . . .	8
<b>2</b>	<b>Related Works</b>	<b>13</b>
2.1	Same Topics . . . . .	13
2.1.1	Topic 1 . . . . .	13
2.1.2	Topic 2 . . . . .	13
2.2	Same Method . . . . .	13
2.2.1	Method 1 . . . . .	13
2.2.2	Method 2 . . . . .	13
<b>3</b>	<b>Methods</b>	<b>14</b>
3.1	The data . . . . .	14
3.2	Method 1 . . . . .	14
3.3	Method 2 . . . . .	14
<b>4</b>	<b>Experiment and Result</b>	<b>15</b>
4.1	Experiment . . . . .	15
4.2	Result . . . . .	15

<b>5</b>	<b>Conclusion</b>	<b>16</b>
5.1	Conclusion of Problems . . . . .	16
5.2	Conclusion of Method . . . . .	16
5.3	Conclusion of Experiment . . . . .	16
5.4	Conclusion of Result . . . . .	16
<b>6</b>	<b>Discussion</b>	<b>17</b>
<b>7</b>	<b>Discussion</b>	<b>18</b>
<b>8</b>	<b>Discussion</b>	<b>19</b>
<b>9</b>	<b>Discussion</b>	<b>20</b>
<b>10</b>	<b>Discussion</b>	<b>21</b>
<b>11</b>	<b>Discussion</b>	<b>22</b>
<b>12</b>	<b>Discussion</b>	<b>23</b>
<b>13</b>	<b>Discussion</b>	<b>24</b>
<b>14</b>	<b>Discussion</b>	<b>25</b>
<b>A</b>	<b>Form Penilaian Jurnal</b>	<b>26</b>
<b>B</b>	<b>FAQ</b>	<b>29</b>
	<b>Bibliography</b>	<b>31</b>

# List of Figures

1.1	Install Scikit-Learn Conda . . . . .	4
1.2	Install Scikit-Learn ke Python . . . . .	4
1.3	Kompilasi Kode . . . . .	5
1.4	Import Datasets . . . . .	5
1.5	Buat variable iris . . . . .	5
1.6	Buat variable digits . . . . .	6
1.7	Applikasi Anaconda. . . . .	7
1.8	Versi Anaconda. . . . .	7
1.9	Instalasi. . . . .	8
1.10	Langkah instalasi anaconda. . . . .	8
1.11	Langkah terakhir. . . . .	9
1.12	Import file svm . . . . .	9
1.13	Buat variable Classifier . . . . .	10
1.14	Lihat array baru dengan syntac Python . . . . .	10
1.15	Lihat classifier array . . . . .	11
1.16	Import file . . . . .	11
1.17	Variable classifier . . . . .	11
1.18	Variable iris . . . . .	11
1.19	Penyesuaian Classifier . . . . .	11
1.20	Import Pickle . . . . .	11
1.21	Import numpy . . . . .	11
1.22	Variable rng . . . . .	11
1.23	Variable X dan hasil random . . . . .	11
1.24	Variable transformer random . . . . .	12
1.25	Variable X new type pada transformer . . . . .	12
1.26	Hasil dari X new type pada transformer . . . . .	12
1.27	Screenshoot Error . . . . .	12
A.1	Form nilai bagian 1. . . . .	27

A.2 form nilai bagian 2. . . . .	28
----------------------------------	----



# Chapter 1

## Mengenal Kecerdasan Buatan dan Scikit-Learn

Buku umum yang digunakan adalah [2] dan untuk sebelum UTS menggunakan buku *Python Artificial Intelligence Projects for Beginners*[1]. Dengan praktek menggunakan python 3 dan editor anaconda dan library python scikit-learn. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama antara lain:

1. Mengerti definisi kecerdasan buatan, sejarah kecerdasan buatan, perkembangan dan penggunaan di perusahaan
2. Memahami cara instalasi dan pemakaian sci-kit learn
3. Memahami cara penggunaan variabel explorer di spyder

Tugas dengan cara dikumpulkan dengan pull request ke github dengan menggunakan latex pada repo yang dibuat oleh asisten riset.

### 1.1 Teori

Praktek teori penunjang yang dikerjakan :

1. Buat Resume Definisi, Sejarah dan perkembangan Kecerdasan Buatan, dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti. Buatan sendiri bebas plagiat[hari ke 1](10)
2. Buat Resume mengenai definisi supervised learning, klasifikasi, regresi dan unsupervised learning. Data set, training set dan testing set.[hari ke 1](10)

## 1.2 Instalasi

Membuka <https://scikit-learn.org/stable/tutorial/basic/tutorial.html>. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan bebas plagiat. Dan wajib skrinsut dari komputer sendiri.

1. Instalasi library scikit dari anaconda, mencoba kompilasi dan uji coba ambil contoh kode dan lihat variabel explorer[hari ke 1](10)
2. Mencoba Loading an example dataset, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 1](10)
3. Mencoba Learning and predicting, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)
4. mencoba Model persistence, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)
5. Mencoba Conventions, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)

## 1.3 Penanganan Error

Dari percobaan yang dilakukan di atas, apabila mendapatkan error maka:

1. skrinsut error[hari ke 2](10)
2. Tuliskan kode eror dan jenis errornya [hari ke 2](10)
3. Solusi pemecahan masalah error tersebut[hari ke 2](10)

iiiiii HEAD

## 1.4 Teori/Mhd Zulfikar Akram Nasution/1164081

1. Definisi, Sejarah dan Perkembangan Kecerdasan Buatan

- Definisi

Kecerdasan Buatan adalah kecerdasan yang ditambahkan kepada suatu sistem yang bisa diatur dalam konteks ilmiah yang berhubungan dengan pemanfaatan mesin untuk memecahkan persoalan yang rumit dengan cara yang lebih manusiawi.

- Sejarah dan Perkembangan

Sejarah dan perkembangan kecerdasan buatan terjadi pada musim panas tahun 1956 tercatat adanya seminar mengenai AI di Darmouth College. Seminar pada waktu itu dihadiri oleh sejumlah pakar komputer dan membahas potensi komputer dalam meniru kepandaian manusia. Akan tetapi perkembangan yang sering terjadi semenjak diciptakannya LISP, yaitu bahasa kecerdasan buatan yang dibuat tahun 1960 oleh John McCarthy. Istilah pada kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence diambil dari Marvin Minsky dari MIT. Dia menulis karya ilmiah berjudul Step towards Artificial Intelligence, The Institute of radio Engineers Proceedings 49, January 1961.

## 2. Definisi Supervised Learning, Unsupervised Learning, Klasifikasi, Regresi, Data Set, Training Set dan Testing Set

- Supervised Learning dan Unsupervised Learning

Supervised learning merupakan sebuah pendekatan dimana sudah terdapat data yang dilatih, dan terdapat variable yang ditargetkan sehingga tujuan dari pendekatan ini adalah mengelompokkan suatu data ke data yang sudah ada. Sedangkan unsupervised learning tidak memiliki data latih, sehingga dari data yang ada, kita mengelompokkan data tersebut menjadi 2 bagian atau 3 bagian dan seterusnya.

- Klasifikasi

Klasifikasi adalah salah satu topik utama dalam data mining atau machine learning. Klasifikasi yaitu suatu pengelompokan data dimana data yang digunakan tersebut mempunyai kelas label atau target.

- Regresi

Regresi adalah Supervised learning tidak hanya mempelajari classifier, tetapi juga mempelajari fungsi yang dapat memprediksi suatu nilai numerik. Contoh, ketika diberi foto seseorang, kita ingin memprediksi umur, tinggi, dan berat orang yang ada pada foto tersebut.

- Data Set

Data set adalah cabang aplikasi dari Artificial Intelligence/Kecerdasan Buatan yang fokus pada pengembangan sebuah sistem yang mampu belajar sendiri tanpa harus berulang kali di program oleh manusia.

- Training Set

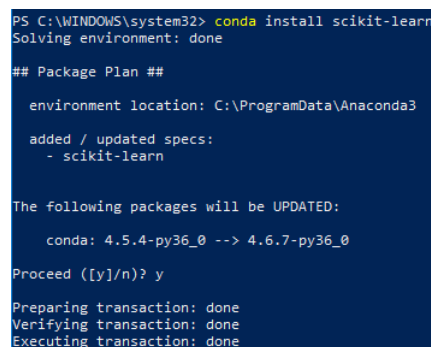
Training set yaitu jika pasangan objek, dan kelas yang menunjuk pada objek tersebut adalah suatu contoh yang telah diberi label akan menghasilkan suatu algoritma pembelajaran.

- Testing Set

Testing set digunakan untuk mengukur sejauh mana classifier berhasil melakukan klasifikasi dengan benar.

### 3. Instalasi Scikit-Learn dari Anaconda

- Pertama install Anaconda di pc masing-masing
- Kemudian buka cmd untuk menginstall scikit-learn
- Ketik perintah "conda install scikit-learn" dan pilih "y"



```
PS C:\WINDOWS\system32> conda install scikit-learn
Solving environment: done

## Package Plan ##

  environment location: C:\ProgramData\Anaconda3

added / updated specs:
- scikit-learn

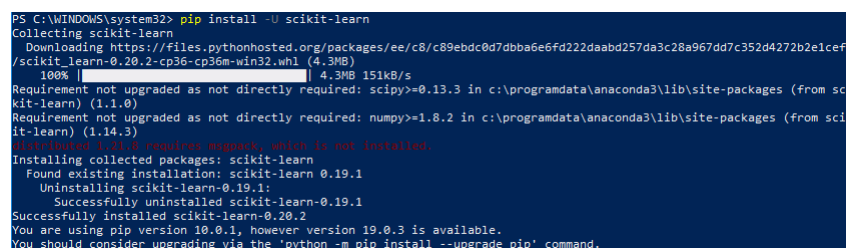
The following packages will be UPDATED:

  conda: 4.5.4-py36_0 --> 4.6.7-py36_0

Proceed ([y]/n)? y
Preparing transaction: done
Verifying transaction: done
Executing transaction: done
```

Figure 1.1: Install Scikit-Learn Conda

- Lalu ketik "pip install -U scikit-learn" untuk memasukkan anaconda ke python



```
PS C:\WINDOWS\system32> pip install -U scikit-learn
Collecting scikit-learn
  Downloading https://files.pythonhosted.org/packages/ee/c8/c89ebdc0d7dbba6e6fd222daabd257da3c28a967dd7c352d4272b2e1cef6/scikit_learn-0.20.2-cp36-cp36m-win32.whl (4.3MB)
    100% |#####| 4.3MB 151kB/s
Requirement not upgraded as not directly required: scipy>=0.13.3 in c:\programdata\anaconda3\lib\site-packages (from scikit-learn) (1.1.0)
Requirement not upgraded as not directly required: numpy>=1.8.2 in c:\programdata\anaconda3\lib\site-packages (from scikit-learn) (1.14.3)
Installing collected packages: scikit-learn
  Found existing installation: scikit-learn 0.19.1
    Uninstalling scikit-learn-0.19.1:
      Successfully uninstalled scikit-learn-0.19.1
Successfully installed scikit-learn-0.20.2
You are using pip version 10.0.1, however version 19.0.3 is available.
You should consider upgrading via the 'python -m pip install --upgrade pip' command.
```

Figure 1.2: Install Scikit-Learn ke Python

- Setelah itu, kompilasi kode di dalam python dengan ketik "python", lalu "print('Zulfikar')". maka akan menghasilkan seperti gambar berikut.

```
PS C:\WINDOWS\system32> python
Python 3.6.5 [Anaconda, Inc.] (default, Mar 29 2018, 13:23:52) [MSC v.1900 32 bit (Intel)] on win32
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.
>>> print('Zulfikar')
Zulfikar
```

Figure 1.3: Kompilasi Kode

#### 4. Loading an Example Dataset

- Ketik perintah berikut "from sklearn import datasets" untuk mengimport dataset dari sklearn.

```
C:\Users\user>python
Python 3.6.5 [Anaconda, Inc.] (default, Mar 29 2018, 13:23:52) [MSC v.1900 32 bit (Intel)] on win32
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.
>>> from sklearn import datasets
```

Figure 1.4: Import Datasets

- Kemudian ketik perintah berikut untuk membuat variable iris yang berisi datasets.

```
>>> iris = datasets.load_iris()
```

Figure 1.5: Buat variable iris

- Lalu ketik perintah berikut untuk membuat variable digits yang berisi datasets, dan juga untuk melihat isi data dari datasets seperti gambar 1.6

## 1.5 Jesron Marudut Hatuan/1164077

### 1.5.1 Teori

1. Definisi, sejarah, dan perkembangan kecerdasan buatan.

Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence atau AI) dapat didefinisikan sebagai kecerdasan yang ditunjukkan oleh suatu entitas buatan. Sistem seperti ini biasanya dianggap komputer. Kecerdasan diciptakan lalu dimasukkan ke dalam suatu mesin atau komputer supaya dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang dapat dilakukan manusia.

Sebenarnya area Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) atau disingkat dengan AI, dimulai dari munculnya komputer sekitar tahun 1940-an, meskipun

```

>>> digits = datasets.load_digits()
>>> print(digits.data)
[[ 0.  0.  5. ... 0.  0.  0.]
 [ 0.  0.  0. ... 10.  0.  0.]
 [ 0.  0.  0. ... 16.  9.  0.]
 ...
 [ 0.  0.  1. ... 6.  0.  0.]
 [ 0.  0.  2. ... 12.  0.  0.]
 [ 0.  0. 10. ... 12.  1.  0.]]
>>>

```

Figure 1.6: Buat variable digits

sejarah perkembangannya dapat dilacak dari zaman Mesir kuno. Pada akhir tahun 1955, Newell dan Simon mengembangkan The Logic Theorist atau program AI terdahulu. Program ini merepresentasikan masalah sebagai model pohon, lalu penyelesaiannya dengan memilih cabang yang akan menghasilkan kesimpulan terbenar. Program tersebut berdampak besar dan menjadi batu loncatan dalam mengembangkan bidang AI. Pada tahun 1956 John McCarthy dari Massachusetts Institute of Technology dianggap sebagai bapak AI, menyelenggarakan konferensi untuk menarik para ahli komputer bertemu, dengan nama kegiatan The Dartmouth Summer Research Project On AI. Konferensi Dartmouth saat itu mempertemukan para pendiri dalam AI, dan bertugas untuk meletakkan dasar bagi masa depan pengembangan dan penelitian AI. John McCarthy disaat itu mengusulkan definisi AI adalah AI merupakan cabang dari ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan komputer agar mempunyai kemampuan dan berperilaku seperti manusia.

2. Definisi supervised learning, klasifikasi, regresi, dan unsupervised learning. Data set, training set dan testing set.

Supervised learning merupakan sebuah pendekatan dimana sudah terdapat data yang dilatih, dan terdapat variable yang ditargetkan sehingga tujuan dari pendekatan ini adalah mengelompokkan suatu data ke data yang sudah ada. Sedangkan unsupervised learning tidak memiliki data latih, sehingga dari data yang ada, kita mengelompokkan data tersebut menjadi 2 bagian atau 3 bagian dan seterusnya.

Klasifikasi adalah salah satu topik utama dalam data mining atau machine learning. Klasifikasi yaitu suatu pengelompokan data dimana data yang digunakan tersebut mempunyai kelas label atau target.

Regresi adalah Supervised learning tidak hanya mempelajari classifier, tetapi juga mempelajari fungsi yang dapat memprediksi suatu nilai numerik. Contoh,

ketika diberi foto seseorang, kita ingin memprediksi umur, tinggi, dan berat orang yang ada pada foto tersebut.

Data set adalah cabang aplikasi dari Artificial Intelligence/Kecerdasan Buatan yang fokus pada pengembangan sebuah sistem yang mampu belajar sendiri tanpa harus berulang kali di program oleh manusia.

Training set yaitu jika pasangan objek, dan kelas yang menunjuk pada objek tersebut adalah suatu contoh yang telah diberi label akan menghasilkan suatu algoritma pembelajaran.

Testing set digunakan untuk mengukur sejauh mana classifier berhasil melakukan klasifikasi dengan benar[?].

## 1.5.2 Instalasi

### 1.5.2.1 Instalasi Library Scikit dari Anaconda

1. Sediakan aplikasi Anaconda terlebih dahulu

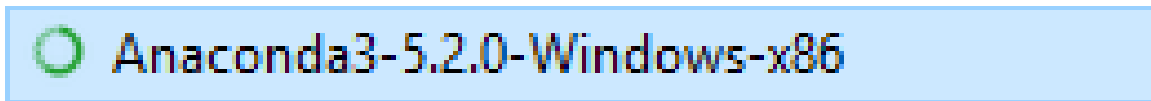


Figure 1.7: Aplikasi Anaconda.

2. Setelah di install, masukkan script dibawah ini untuk melihat versi Python dan Anacondanya

```
C:\WINDOWS\system32>conda --version
conda 4.6.7

C:\WINDOWS\system32>python --version
Python 3.6.5 :: Anaconda, Inc.

C:\WINDOWS\system32>
```

Figure 1.8: Versi Anaconda.

3. Selanjutnya masukkan perintah 'pip install -U scikit-learn'
4. Selanjutnya masukkan perintah 'conda install scikit-learn'

```

C:\WINDOWS\system32>pip install -U scikit-learn
Collecting scikit-learn
  Using cached https://files.pythonhosted.org/packages/ee/c8/c89ebdc0d7dbba6e6fd222daabd257da3c28a967dd7c352d4272b2e1cef6/scikit_learn-0.20.2-cp36-cp36m-win32.whl
Requirement not upgraded as not directly required: numpy>=1.8.2 in c:\programdata\anaconda3\lib\site-packages (from scikit-learn) (1.14.3)
Requirement not upgraded as not directly required: scipy>=0.13.3 in c:\programdata\anaconda3\lib\site-packages (from scikit-learn) (1.1.0)
Distributed 1.21.8 requires msgpack, which is not installed.
Installing collected packages: scikit-learn
  Found existing installation: scikit-learn 0.19.1
    Uninstalling scikit-learn-0.19.1:
      Successfully uninstalled scikit-learn-0.19.1
Successfully installed scikit-learn-0.20.2
You are using pip version 10.0.1, however version 19.0.3 is available.
You should consider upgrading via the 'python -m pip install --upgrade pip' command.

```

Figure 1.9: Instalasi.

```

C:\WINDOWS\system32>conda install scikit-learn
Solving environment: done

## Package Plan ##

  environment location: C:\ProgramData\Anaconda3

  added / updated specs:
    - scikit-learn

The following packages will be UPDATED:

  conda: 4.5.4-py36_0 --> 4.6.7-py36_0

Proceed ([y]/n)? y

Preparing transaction: done
Verifying transaction: done
Executing transaction: done

C:\WINDOWS\system32>

```

Figure 1.10: Langkah instalasi anaconda.

5. Selanjutnya masukkan perintah 'python' dan 'print ('jesron')

## 1.6 Instalasi/Mhd Zulfikar Akram Nasution/1164081

1. Menjelaskan Kode dari Learning and Predicting

- Pertama import file smv dari sklearn seperti pada gambar 1.12
- Kemudian buat variabel clf seperti pada gambar 1.13
- Lalu ketik kode berikut untuk melihat array baru dari syntax python [:-1] seperti pada gambar 1.14



```
C:\WINDOWS\system32\python
Python 3.6.5 |Anaconda, Inc.| (default, Mar 29 2018, 13:23:52) [MSC v.1900 32 bit (Intel)] on
win32
Type "help", "copyright", "credits" or "license()" for more information.
>>> print('Jeeron')
Jeeron
>>>
```

Figure 1.11: Langkah terakhir.

```
>>> from sklearn import svm
```

Figure 1.12: Import file svm

- Selanjutnya ketikkan kode berikut untuk melihat penggolongan array seperti pada gambar 1.15

## 2. Model Persistence

- Pertama Import dulu file dari sklearn
- Kemudian buat variable classifier dengan gamma=scale
- Lalu buat variable iris dan (X,y)
- Selanjutnya kita akan melihat penyesuaian classifier
- Kemudian import pickle untuk melihat hasil array dan hasil y

## 3. Conventions

- Pertama import numpy menjadi np serta import random projection
- Kemudian buat variable rng dengan type random
- Lalu buat variable X, dan lihat hasil rng random yang keluar
- Setelah itu buat variable transformer dengan type random
- Berikutnya itu buat variable X new dengan type yang ada pada tranformer
- Kemudian lihat hasil dari X new

```
>>> clf = svm.SVC(gamma=0.001, C=100.)
```

Figure 1.13: Buat variable Classifier

```
>>> clf.fit(digits.data[:-1], digits.target[:-1])
SVC(C=100.0, cache_size=200, class_weight=None, coef0
=0.0,
    decision_function_shape='ovr', degree=3, gamma=0.00
1, kernel='rbf',
    max_iter=-1, probability=False, random_state=None,
    shrinking=True,
    tol=0.001, verbose=False)
```

Figure 1.14: Lihat array baru dengan syntac Python

4. Screenshoot Error pada gambar 1.27
5. Kode yang error yaitu "joblib" karena belum ada library nya
6. Solusi dari masalah yang error

```
>>> clf.predict(digits.data[-1:])
array([8])
```

Figure 1.15: Lihat classifier array

```
>>> from sklearn import svm
>>> from sklearn import datasets
```

Figure 1.16: Import file

```
>>> clf = svm.SVC(gamma='scale')
```

Figure 1.17: Variable classifier

```
>>> iris = datasets.load_iris()
>>> X, y = iris.data, iris.target
```

Figure 1.18: Variable iris

```
>>> clf.fit(X,y)
SVC(C=1.0, cache_size=200, class_weight=None, coef0=
.0,
    decision_function_shape='ovr', degree=3, gamma='sca
le', kernel='rbf',
    max_iter=-1, probability=False, random_state=None,
shrinking=True,
    tol=0.001, verbose=False)
```

Figure 1.19: Penyesuaian Classifier

```
>>> import pickle
>>> s = pickle.dumps(clf)
>>> clf2 = pickle.loads(s)
>>> clf2.predict(X[0:1])
array([0])
>>> y[0]
0
>>>
```

Figure 1.20: Import Pickle

```
>>> import numpy as np
>>> from sklearn import random_projection
```

Figure 1.21: Import numpy

```
>>> rng = np.random.RandomState(0)
```

Figure 1.22: Variable rng

```
>>> X = rng.rand(10, 2000)
>>> X = np.array(X,dtype='float32')
>>> X.dtype
dtype('float32')
```

Figure 1.23: Variable X dan hasil random

```
>>> transformer = random_projection.GaussianRandomPro  
jection()
```

Figure 1.24: Variable transformer random

```
>>> X_new = transformer.fit_transform(X)
```

Figure 1.25: Variable X new type pada transformer

```
>>> X_new.dtype  
dtype('float64')
```

Figure 1.26: Hasil dari X new type pada transformer

```
>>> from joblib import dump, load  
Traceback (most recent call last):  
  File "<stdin>", line 1, in <module>  
ModuleNotFoundError: No module named 'joblib'  
>>> dump(clf, 'filename.joblib')  
Traceback (most recent call last):  
  File "<stdin>", line 1, in <module>  
NameError: name 'dump' is not defined  
>>> clf = load('filename.joblib')  
Traceback (most recent call last):  
  File "<stdin>", line 1, in <module>  
NameError: name 'load' is not defined  
>>>
```

Figure 1.27: Screenshoot Error

# Chapter 2

## Related Works

Your related works, and your purpose and contribution which must be different as below.

### 2.1 Same Topics

Cite every latest journal with same topic

#### 2.1.1 Topic 1

cite for first topic

#### 2.1.2 Topic 2

if you have two topics you can include here to

### 2.2 Same Method

write and cite latest journal with same method

#### 2.2.1 Method 1

cite and paraphrase method 1

#### 2.2.2 Method 2

cite and paraphrase method 2 if you have more method please add new subsection.

# Chapter 3

## Methods

### 3.1 The data

Please tell where is the data come from, a little brief of company can be put here.

### 3.2 Method 1

Definition, steps, algorithm or equation of method 1 and how to apply into your data

### 3.3 Method 2

Definition, steps, algorithm or equation of method 2 and how to apply into your data

# Chapter 4

## Experiment and Result

brief of experiment and result.

### 4.1 Experiment

Please tell how the experiment conducted from method.

### 4.2 Result

Please provide the result of experiment

# Chapter 5

## Conclusion

brief of conclusion

### **5.1 Conclusion of Problems**

Tell about solving the problem

### **5.2 Conclusion of Method**

Tell about solving using method

### **5.3 Conclusion of Experiment**

Tell about solving in the experiment

### **5.4 Conclusion of Result**

tell about result for purpose of this research.



# Chapter 6

## Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.

# Chapter 7

## Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.

# Chapter 8

## Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.

# Chapter 9

## Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.

# Chapter 10

## Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.

# Chapter 11

## Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.

# Chapter 12

## Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.

# Chapter 13

## Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.



# Chapter 14

## Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.

# Appendix A

## Form Penilaian Jurnal

gambar A.1 dan A.2 merupakan contoh bagaimana reviewer menilai jurnal kita.

NO	UNSUR	KETERANGAN	MAKS	KETERANGAN
1	Keefektifan Judul Artikel	Maksimal 12 (dua belas) kata dalam Bahasa Indonesia atau 10 (sepuluh) kata dalam Bahasa Inggris	2	a. Tidak lugas dan tidak ringkas (0) b. Kurang lugas dan kurang ringkas (1) c. Ringkas dan lugas (2)
2	Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis		1	a. Tidak lengkap dan tidak konsisten (0) b. Lengkap tetapi tidak konsisten (0,5) c. Lengkap dan konsisten (1)
3	Abstrak	Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang baik, jumlah 150-200 kata. Isi terdiri dari latar belakang, metode, hasil, dan kesimpulan. Isi tertuang dengan kalimat yang jelas.	2	a. Tidak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (0) b. Abstrak kurang jelas dan ringkas, atau hanya dalam Bahasa Inggris, atau dalam Bahasa Indonesia saja (1) c. Abstrak yang jelas dan ringkas dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (2)
4	Kata Kunci	Maksimal 5 kata kunci terpenting dalam paper	1	a. Tidak ada (0) b. Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel (0,5) c. Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel (1)
5	Sistematika Pembahasan	Terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka	1	a. Tidak lengkap (0) b. Lengkap tetapi tidak sesuai sistematika (0,5) c. Lengkap dan bersistem (1)
6	Pemanfaatan Instrumen Pendukung	Pemanfaatan Instrumen Pendukung seperti gambar dan tabel	1	a. Tidak dimanfaatkan (0) b. Kurang informatif atau komplementer (0,5) c. Informatif dan komplementer (1)
7	Cara Pengacuan dan Pengutipan		1	a. Tidak baku (0) b. Kurang baku (0,5) c. Baku (1)
8	Penyusunan Daftar Pustaka	Penyusunan Daftar Pustaka	1	a. Tidak baku (0) b. Kurang baku (0,5) c. Baku (1)
9	Peristilahan dan Kebahasaan		2	a. Buruk (0) b. Baik (1) c. Cukup (2)
10	Makna Sumbangan bagi Kemajuan		4	a. Tidak ada (0) b. Kurang (1) c. Sedang (2) d. Cukup (3) e. Tinggi (4)

Figure A.1: Form nilai bagian 1.

11	Dampak Ilmiah		7	a. Tidak ada (0) b. Kurang (1) c. Sedang (3) d. Cukup (5) e. Besar (7)
12	Nisbah Sumber Acuan Primer berbanding Sumber lainnya	Sumber acuan yang langsung merujuk pada bidang ilmiah tertentu, sesuai topik penelitian dan sudah teruji.	3	a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
13	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	3	a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
14	Analisis dan Sintesis	Analisis dan Sintesis	4	a. Sedang (2) b. Cukup (3) c. Baik (4)
15	Penyimpulan	Sangat jelas relevasinya dengan latar belakang dan pembahasan, dirumuskan dengan singkat	3	a. Kurang (1) b. Cukup (2) c. Baik (3)
16	Unsur Plagiat		0	a. Tidak mengandung plagiat (0) b. Terdapat bagian-bagian yang merupakan plagiat (-5) c. Keseluruhannya merupakan plagiat (-20)
TOTAL			36	
Catatan : Nilai minimal untuk diterima 25				

Figure A.2: form nilai bagian 2.

# Appendix B

## FAQ

M : Kalo Intership II atau TA harus buat aplikasi ? D : Ga harus buat aplikasi tapi harus ngoding

M : Pa saya bingung mau ngapain, saya juga bingung mau presentasi apa? D : Makanya baca de, buka jurnal topik ‘ganteng’ nah kamu baca dulu sehari 5 kali ya, 4 hari udah 20 tuh. Bingung itu tanda kurang wawasan alias kurang baca.

M : Pa saya sudah cari jurnal terindeks scopus tapi ga nemu. D : Kamu punya mata de? coba dicolok dulu. Kamu udah lakuin apa aja? tolong di list laporkan ke grup Tingkat Akhir. Tinggal buka google scholar klik dari tahun 2014, cek nama jurnalnya di scimagojr.com beres.

M : Pa saya belum dapat tempat intership, jadi ga tau mau presentasi apa? D : kamu kok ga nyambung, yang dipresentasikan itu yang kamu baca bukan yang akan kamu lakukan.

M : Pa ini jurnal harus yang terindex scopus ga bisa yang lain ? D : Index scopus menandakan artikel tersebut dalam standar semantik yang mudah dipahami dan dibaca serta bukan artikel asal jadi. Jika diluar scopus biasanya lebih sukar untuk dibaca dan dipahami karena tidak adanya proses review yang baik dan benar terhadap artikel.

M : Pa saya tidak mengerti D : Coba lihat standar alasan

M : Pa saya bingung D : Coba lihat standar alasan

M : Pa saya sibuk D : Mbahmu....

M : Pa saya ganteng D : Ndasmu....

M : Pa saya kece D : wes karepmu lah....

Biasanya anda memiliki alasan tertentu jika menghadapi kendala saat proses bimbingan, disini saya akan melakukan standar alasan agar persepsi yang diterima sama dan tidak salah kaprah. Penggunaan kata alasan tersebut antara lain :

1. Tidak Mengerti : anda boleh menggunakan alasan ini jika anda sudah melakukan tahapan membaca dan meresumekan 15 jurnal. Sudah mencoba dan mempraktekkan teorinya dengan mencari di youtube dan google minimal 6 jam sehari selama 3 hari berturut-turut.

2. Bingung : anda boleh mengatakan alasan bingung setelah maksimal dalam berusaha menyelesaikan tugas bimbingan dari dosen(sudah dilakukan semua). Anda belum bisa mengatakan alasan bingung jika anda masih belum menyelesaikan tugas bimbingan dan poin nomor 1 diatas. Setelah anda menyelesaikan tugas bimbingan secara maksimal dan tahap 1 poin diatas, tapi anda masih tetap bingung maka anda boleh memakai alasan ini.

# Bibliography

- [1] Joshua Eckroth. *Python Artificial Intelligence Projects for Beginners: Get up and running with Artificial Intelligence using 8 smart and exciting AI applications*. Packt Publishing Ltd, 2018.
- [2] Stuart J Russell and Peter Norvig. *Artificial intelligence: a modern approach*. Malaysia; Pearson Education Limited,, 2016.